BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mengetahui secara mendalam tentang pengaruh rekrutmen dan kompensasi terhadap kinerja karyawan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif dan perhitungan statistik. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif.

Karena dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 (rekrutmen dan kompensasi) dan variabel Y (kinerja karyawan) baik secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[84]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi di mana penelitian akan dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Madinah Lamongan, Jalan Lamongrejo No. 77 Lamongan. No.telp 0322 – 314999. Fax. 0322 – 324999.[85] Lokasi ini ditentukan atas dasar pertimbangan peneliti secara matang. Kemudahan dalam mencari responden

[84] Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif: di lengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS,* Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, hal. 7.
[85] https://bankmadinah.wordpress.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dukungan penuh dari pihak PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Madinah Lamongan sangat diharapkan oleh peneliti.

C. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[86] Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Penelitian ini bersifat populatif yakni penelitian yang semua populasi dijadikan sebagai populasi penelitian, karena dalam penelitian ini populasinya berjumlah 44 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.[87] Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X_1) yaitu rekrutmen akan diukur dengan indikator sebagai berikut:
   a. Metode Rekrutmen Internal.

[86] Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, hal. 99.
[87] Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif: di lengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, hal. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Rekrutmen Eksternal.

c. Kualifikasi Sumber Daya Manusia.

2. Variabel bebas (X_2) yaitu kompensasi akan diukur dengan indikator sebagai berikut:

a. Kompensasi Finansial Langsung.

b. Kompensasi Finansial Tidak Langsung.

3. Variabel terikat (Y) yaitu kinerja karyawan akan diukur dengan indikator sebagai berikut:

a. Hasil kerja karyawan, kecakapan dan pengalaman kerja.

b. Sikap dalam bekerja yang meliputi:

1) Teamwork (kerjasama tim).

2) Tanggung jawab dalam bekerja.

3) Berkomunikasi dengan baik.

4) Keramahan dan kesopanan.

5) Pelayanan yang baik,

6) Keseriusan, ketelitian, disiplin, dan kerapihan.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksudkan disini adalah proposal atau usulan peneliti, yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

b. Menyusun kerangka teori adalah memantapkan diri untuk meneliti masalah tersebut dengan teori yang berhubungan yaitu tentang rekrutmen, kompensasi dan kinerja karyawan.

c. Memilih lapangan penelitian. Lapangan yang dipilih haruslah sesuai dengan konsep penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Madinah Lamongan sebagai objek penelitian yang terfokus pada pengaruh rekrutmen dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

d. Menentukan jumlah populasi karyawan.

e. Membuat angket yang berisikan tentang pernyataan.

f. Merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang dibuat sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis tersebut dibuat berdasarkan teori dan analisa sementara peneliti. Selanjutnya hipotesis itu akan dibuktikan dengan data-data yang telah diperoleh.

g. Memilih alat pengumpulan data. Dalam proses pemilihan alat pengumpulan data, peneliti memutuskan untuk menggunakan kuesioner yang akan disebar pada 14 responden. Data yang didapat dari kuesioner dan wawancara adalah data primer. Dan untuk mendapatkan data sekunder seperti profil perusahaan, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengunjungi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Madinah Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap pekerjaan lapangan

   a. Melakukan wawancara dengan pimpinan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Madinah Lamongan yang berguna untuk menggali informasi tentang profil Bank Syariah, struktur organisasi, dan data yang dibutuhkan.

   b. Menyebar angket sesuai dengan sampel yang sudah ditentukan kepada karyawan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Madinah Lamongan.

   c. Menganalisis data yang telah didapatkan dan menyajikannya.

      Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.0. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel. Setelah melakukan analisis, akan dilakukan pengujian hipotesis.

      Selanjutnya, akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Pembahasan tersebut mengenai hasil pengujian hipotesis yang disesuaikan dengan teori.

   d. Mengambil kesimpulan. Setelah dilakukan analisa terhadap data yang didapatkan dan pembahasan yang mendalam, tugas peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan singkat yang menjawab rumusan masalah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan riset secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan datayang diperlukan guna melengkapi data yang dibutuhkan yaitu dengan cara:

1. Kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi berupa daftar pertanyaan yang diajukan, yang disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan jawaban alternatif yang diperoleh oleh responden sesuai dengan kondisi riil, sehingga diharapkan didapatkan data yang akurat atas penelitian ini. Questioner ini diisi oleh karyawan PT. Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Bank Madinah Lamongan.[88]
2. Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.[89] Wawancara dilakukan kepada HRD PT. Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Bank Madinah Lamongan guna

[88] Ibid. hal. 21.
[89] Sugiyono, 2012, *Metode Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 194-199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh data yang akurat mengenai sejarah, profil, usaha-usaha profit, dan sebagainya.

3. Observasi (pengamatan) adalah suatu teknik pengamatan terhadap objek penelitian.[90]
4. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.[91]

Tabel 3.1
Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

Jenis data	Data	Sumber	TPD
Sekunder	a. Profil, sejarah berdirinya, produk PT. Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Bank Madinah Lamongan	HRD dan Dokumentasi	W & D
Primer	b. Hasil pengaruh rekrutmen dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Bank Madinah Lamongan	Karyawan	Q
Primer	c. Mengetahui jumlah karyawan	HRD	W

Catatan :

D : Dokumentasi

W : Wawancara

Q : Questioner

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, memperoleh, mengelola dan

[90] Ibid. hal. 203-205.
[91] Ibid. hal. 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

1. Uji Validitas

Untuk menguji instrumen yang dipakai maka peneliti menggunakan program SPSS 20. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[92]

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{\left[n \sum i^2 - (\sum i)^2\right]\left[n \sum x^2 - (\sum x)^2\right]}}$$

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien Korelasi item total (bivariate pearson)

i = Skor item

x = Skor Total

n = Banyaknya subjek

Dari hasil analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen (pertanyaan) tersebut valid dan bisa diteruskan ke penelitian. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, berarti pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan tersebut harus di ganti atau dihilangkan.[93]

[92] Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, hal. 17-18.
[93] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas[94]

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Peneliti akan menguji reliabilitas instrumen menggunakan Koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha). Metode Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50). Rumus reliabilitas dengan metode Alpha adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b{}^2}{\sigma_1{}^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b{}^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma_1{}^2$ = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda[95]

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2,....X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara

[94] Ibid. hal. 25-26.
[95] Ibid. hal. 73-74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + ... + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila X_1, X_2.....X_n = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

2. Korelasi Ganda (R)[96]

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2,....X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah:

$$Ry.x_1x_2 = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

[96] Ibid. hal. 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$Ry.x_{1.}x_2$ = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama variabel Y

ryx_1 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan Y

ryx_2 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan X_2

Tabel 3.2
Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Nilai	Makna
0,00 – 0,199	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,399	Rendah / lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi / kuat
0,80 – 1,000	Sangat tinggi / sangat kuat

3. Analisis Determinasi (R^2)[97]

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2,....X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap

[97] Ibid. hal. 79-80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2\,(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

ryx_1 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan Y.

ryx_2 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_2 dengan Y.

rx_1x_2 = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan X_2.

4. Uji secara simultan / bersama-sama (Uji F)[98]

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (rekrutmen dan kompensasi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel

[98] Ibid. hal. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen (bebas

n = jumlah data atau kasus

Untuk dapat menolak atau menerima H_0 dan H_1, pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas F hitung, jika $p \leq 0.05$, maka H_0 ditolak. Bila ditolak berarti variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

5. Uji parsial (Uji t)[99]

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (rekrutmen dan kompensasi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

$$t\ hitung = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data atau kasus

Jika probabilitas t hitung $p \leq 0.05$ maka H_0 ditolak, tapi jika probalilitas t hitung (p) > 0.05 maka diterima. H_0 ditolak berarti variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

[99] Ibid. hal. 83-84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Analisis Korelasi Sederhana (Bivariate Correlation)[100]

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara indikator setiap variabel rekrutmen dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Dalam SPSS ada tiga metode korelasi sederhana (*bivariate correlation*) diantaranya *Pearson Correlation, Kendall's tau-b,* dan *Spearman Correlation. Pearson Correlation* digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan *Kendall's tau-b,* dan *Spearman Correlation* lebih cocok untuk data berskala ordinal.

Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai –1, nilai semakin mendekati 1 atau –1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Koefisien korelasi *Pearson* dapat kita cari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[n \sum x^2 - (\sum x)^2\right]\left[n \sum y^2 - (\sum y)^2\right]}}$$

Keterangan:

x = variabel pertama

y = variabel kedua

[100] Ibid. hal. 53-54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n = jumlah data

Kemudian melakukan uji signifikansi koefisien korelasi sederhana (uji t) dengan cara:

a) Menentukan hipotesis

b) Menentukan tingkat signifikansi (a = 5%).

c) Menentukan t hitung dengan rumus:

$$t\ hitung = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data atau kasus

d) Menentukan t tabel

Tabel distribusi T dicari pada a = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-2.

e) Kriteria pengujian

Hipotesa diterima jika t hitung > t tabel 0,05 (dk n-2)

Hipotesa ditolak jika t hitung < t tabel 0,05 (dk n-2)

f) Membandingkan t hitung dengan t tabel.

g) Kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id